

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Pada penelitian ini, metode yang penulis gunakan yaitu metode penelitian kuantitatif dan pendekatannya yaitu deskriptif. Menurut Ansori dan Iswati (2009), metode penelitian merupakan penelitian yang dilakukan agar mengetahui mengenai variabel mandiri baik untuk satu variabel atau lebih, tanpa menciptakan perbandingan dan menghubungkan antara satu dengan lainnya. Penelitian deskriptif dilakukan apabila masalah yang diteliti merupakan fakta dari suatu populasi saat ini terjadi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan mengenai status saat ini dari subjek yang diteliti, mengetahui karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu kasus tertentu (Sayidah, 2018).

Menurut Indrawati (2015) penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk mengukur opini, pengetahuan, sikap serta perilaku secara akurat. Anshori dan Iswati (2009) mengungkapkan bahwa penelitian kuantitatif dapat mengkuantifikasikan data dan juga termasuk penelitian terstruktur untuk bisa digeneralisasikan. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori yang telah berlaku selama ini apakah benar atau salah (Sarmanu, 2017). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana motivasi wisatawan yang berwisata menggunakan Bus Bandros di Kota Bandung.

## **B. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sesuatu yang dikenai penelitian atau sesuatu yang diteliti (Anshori & Iswati, 2009). Fitrah dan Lutfia (2017) mengatakan, objek wisata merupakan apa yang akan diselidiki selama aktivitas penelitian. Lokasi penelitian adalah tempat di mana unit analisis penelitian berada. Apabila penelitian dilakukan di wilayah tertentu, secara jelas nama wilayah tersebut harus dicantumkan dalam judul penelitian (Noor, 2017). Objek penelitian ini adalah wisatawan yang berwisata menggunakan Bus Bandros, lalu untuk lokasi penelitian berada di Kota Bandung.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Greener dan Martelli (2015), mendefinisikan populasi sebagai hal-hal atau sekumpulan orang dari mana sampel dipilih. Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian (Bungin, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berwisata di Kota Bandung menggunakan Bus Bandros. Namun dalam populasi ini tidak diketahui jumlah pastinya.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang

diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto & Sodik, 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian wisatawan yang berwisata di Kota Bandung menggunakan Bus Bandros. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, dapat digunakan rumus *Lemeshow* (Riyanto & Hatmawan, 2020). Peneliti menggunakan rumus *Lemeshow*, karena jumlah populasi tidak diketahui secara pasti. Rumusnya sebagai berikut:

$$n = \frac{z_1^2 - \alpha/2^p(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

z = Skor z pada kepercayaan (95% = 1,96)

p = Maksimal estimasi

d = Tingkat kesalahan

perhitungan jumlah sampel dengan menggunakan rumus *Lemeshow* dengan maksimal estimasi 50% dan tingkat kesalahan 10%

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,1^2} = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,01} = \frac{0,9604}{0,01} = 96,04 = 100$$

Dengan hasil yang didapatkan, terdapat 96,04. Tetapi peneliti membulatkan hasilnya menjadi 100 responden.

### 3. Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi

agar diperoleh sampel yang representatif (Margono, 2004). Dalam mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*, yang merupakan diperolehnya sampel yang tidak direncanakan terlebih dahulu, melainkan secara kebetulan yaitu unit atau subjek tersedia bagi peneliti saat pengumpulan data dilakukan (Nasrudin, 2019). Wagiran (2019) mendefinisikan teknik ini sebagai *sampling* kebetulan, bila peneliti bertemu dengan seseorang secara kebetulan dan dirasa sesuai sebagai sumber data, maka orang tersebut bisa dijadikan sebagai sampel.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2013).

##### **1. Teknik Penyebaran Data**

###### **a. Penyebaran Kuesioner**

Tujuan utama penyebaran kuesioner adalah untuk memperoleh informasi yang lebih relevan dengan tujuan penelitian serta mengumpulkan informasi dengan validitas dan reliabilitas yang tinggi (Yusuf, 2017). Pada pengumpulan data, peneliti menggunakan kuesioner tertutup untuk memperoleh data mengenai motivasi wisatawan yang berwisata menggunakan Bus Bandros di Kota Bandung. Kuesioner dibuat dalam bentuk *Google form*, lalu link *Google form* diberikan kepada wisatawan yang sudah berwisata menggunakan Bus Bandros melalui pesan elektronik seperti *Line* dan *Whatsapp*.

b. Wawancara

Bungin (2017) mengatakan, wawancara merupakan suatu proses untuk mendapatkan keterangan bagi tujuan penelitian dengan cara tanya jawab seraya bertatap muka antara pewawancara dengan narasumber, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Tujuan wawancara biasanya untuk mendapatkan penjelasan tentang suatu fenomena (Fitrah & Luthfiyah, 2017). Wawancara dilakukan terhadap salah satu staf dari Dinas Perhubungan Kota Bandung.

## 2. Alat Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu cara pengumpulan data, di mana peneliti bertanya jawab dengan responden menggunakan angket (daftar pertanyaan) (Barlian, 2016). Kuesioner atau angket dalam penelitian ini berupa pernyataan mengenai motivasi wisatawan dalam berwisata menggunakan Bus Bandros. Kuesioner diberikan kepada wisatawan yang sudah atau pernah menggunakan Bus Bandros untuk berwisata di Kota Bandung. Kuesioner ini diukur dengan skala *likert*. Menurut Sugiono (2013), skala *likert* diperlukan guna mengukur pendapat, persepsi, dan sikap seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Dikarenakan menggunakan skala *likert*, instrumen penelitian dibuat dalam bentuk ceklist. Untuk keperluan Analisa kuantitatif, maka diberikan skor:

**TABEL 3**  
**SKOR ITEM**

| Skor | Item                |
|------|---------------------|
| 5    | Sangat Setuju       |
| 4    | Setuju              |
| 3    | Cukup               |
| 2    | Tidak Setuju        |
| 1    | Sangat Tidak Setuju |

Sumber: Sugiyono, 2013

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara mencakup serangkaian pertanyaan beserta urutannya yang telah diatur dan disesuaikan dengan alur pembicaraan (Fitrah & Luthfiyah, 2017). Pedoman wawancara berfungsi untuk membimbing alur wawancara terutama mengarah tentang hal-hal yang harus ditanyakan (Bungin, 2017). Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara kepada salah satu staf dari Dinas Perhubungan Kota Bandung.

### 3. Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Validitas adalah sejauh mana perbedaan yang ditemukan dengan alat ukur mencerminkan perbedaan yang sebenarnya di antara hal-hal yang diuji (Duli, 2019). Uji validitas instrumen bertujuan untuk mendapatkan instrumen yang dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini, pengujian validitas menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) dengan rumus *Pearson Product Moment* untuk 34 sampel.

$$R = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r = nilai korelasi

n = banyak data

X = skor pertanyaan

Y = jumlah skor total pertanyaan

**TABEL 4**

**HASIL UJI VALIDITAS**

| K- Item | r hitung | r tabel | Kesimpulan |
|---------|----------|---------|------------|
| K1      | 0,634    | 0,334   | Valid      |
| K2      | 0,716    | 0,334   | Valid      |
| K3      | 0,706    | 0,334   | Valid      |
| K4      | 0,554    | 0,334   | Valid      |
| K5      | 0,661    | 0,334   | Valid      |
| K6      | 0,455    | 0,334   | Valid      |
| K7      | 0,638    | 0,334   | Valid      |
| K8      | 0,427    | 0,334   | Valid      |
| K9      | 0,465    | 0,334   | Valid      |
| K10     | 0,710    | 0,334   | Valid      |
| K11     | 0,354    | 0,334   | Valid      |
| K12     | 0,609    | 0,334   | Valid      |
| K13     | 0,728    | 0,334   | Valid      |
| K14     | 0,717    | 0,334   | Valid      |
| K15     | 0,596    | 0,334   | Valid      |
| K16     | 0,630    | 0,334   | Valid      |
| K17     | 0,680    | 0,334   | Valid      |
| K18     | 0,570    | 0,334   | Valid      |
| K19     | 0,742    | 0,334   | Valid      |
| K20     | 0,730    | 0,334   | Valid      |
| K21     | 0,781    | 0,334   | Valid      |
| K22     | 0,656    | 0,334   | Valid      |
| K23     | 0,588    | 0,334   | Valid      |
| K24     | 0,622    | 0,334   | Valid      |
| K25     | 0,624    | 0,334   | Valid      |
| K26     | 0,706    | 0,334   | Valid      |
| K27     | 0,737    | 0,334   | Valid      |
| K28     | 0,626    | 0,334   | Valid      |
| K29     | 0,746    | 0,334   | Valid      |

|     |       |       |       |
|-----|-------|-------|-------|
| K30 | 0,627 | 0,334 | Valid |
| K31 | 0,603 | 0,334 | Valid |
| K33 | 0,627 | 0,334 | Valid |
| K33 | 0,671 | 0,334 | Valid |
| K34 | 0,577 | 0,334 | Valid |

Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2020

Menurut hasil pengujian validitas, dapat diketahui untuk setiap butir pada dimensi *push factors* dan *pull factors* bisa dikatakan valid, karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama (Duli, 2019). Reliabilitas tercapai jika hasil pengukuran penelitian konsisten. Jika instrumen penelitian digunakan berulang-ulang maka akan dihasilkan data yang sama (Timotius, 2017). Peneliti menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) dengan formula *Cronbach's Alpha*

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas *Cronbach's Alpha*

$n$  = banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = total varian



**TABEL 5****NILAI TINGKAT RELIABEL *CRONBACH'S ALPHA***

| Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> | Tingkat Keandalan |
|-------------------------------|-------------------|
| 0,0 – 0,20                    | Kurang Reliabel   |
| >0,20 – 0,40                  | Agak Reliabel     |
| >0,40 – 0,60                  | Cukup Reliabel    |
| >0,60 – 0,80                  | Reliabel          |
| >0,80 – 1,00                  | Sangat Reliabel   |

Sumber: Hair, Black, dan Babin, 2010

**TABEL 6****HASIL UJI RELIABILITAS**

| Jumlah Item/Butir | Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> | Nilai Minimum | Kesimpulan |
|-------------------|-------------------------------|---------------|------------|
| 34                | 0,953                         | 0,60          | Reliable   |

Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2020

Menurut hasil pengujian reliabilitas di atas dapat diketahui untuk setiap butir pernyataan pada kuesioner bisa dikatakan reliabel karena  $r$  (*alpha*) hitung lebih besar dari tingkat reliabel yakni 0,9.

E. Matriks Operasional Variabel

TABEL 7

MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL

| Variabel              | Sub-Variabel  | Dimensi                          | Indikator  | No. Item |
|-----------------------|---|----------------------------------|--|----------|
| MOTIVASI<br>WISATAWAN | <i>PUSH FACTORS</i><br><br><i>Push factors are more related to internal or emotional aspects (Yoon &amp; Uysal, 2005)</i> | <i>Exciting</i>                  | Meluangkan waktu untuk membahagiakan diri sendiri (me time) dengan menaiki Bus Bandros         | K1       |
|                       |   | <i>Knowledge/education</i>       | Mendapatkan informasi mengenai budaya dan sejarah di Kota Bandung dari Bus Bandros             | K2       |
|                       |   |                                  | Menjadi bertemu dengan orang baru dengan mengendarai Bus Bandros                               | K3       |
|                       |   | <i>Relaxation</i>                | Mencari suasana yang tenang di Bus Bandros   | K4       |
|                       |   |                                  | Melakukan aktivitas baru di luar rutinitas sehari-hari dengan menaiki Bus Bandros              | K5       |
|                       |   | <i>Achievement</i>               | Melihat tempat yang belum diketahui dengan mengendarai Bus Bandros                             | K6       |
|                       |   |                                  | Mendapatkan informasi mengenai tempat yang belum diketahui dari Bus Bandros                    | K7       |
|                       |   | <i>Family togetherness</i>       | Menghabiskan waktu bersama teman/keluarga dengan mengendarai Bus Bandros                       | K8       |
|                       |   |                                  | Mengajak teman/keluarga dalam berwisata dengan tujuan yang sama dengan mengendarai Bus Bandros | K9       |
|                       |   | <i>Escape</i>                    | Mencari suasana baru di Bus Bandros  | K10      |
|                       |   |                                  | Melepas penat dari rutinitas sehari-hari dengan menaiki Bus Bandros                            | K11      |
|                       |   | <i>Safety/fun</i>                | Sebelumnya memastikan keamanan dari Bus Bandros  | K12      |
|                       |   |                                  | Untuk bersenang-senang di Bus Bandros  | K13      |
|                       |   | <i>Away from home and seeing</i> | Merasa bangga, karena dapat berwisata di tempat yang diinginkan dengan menaiki Bus Bandros     | K14      |
|                       |   |                                  | Melakukan dokumentasi di tempat wisata yang diinginkan dengan mengendarai Bus Bandros          | K15      |

|   |  |   |     |
|---|--|---|-----|
| <p><i>PULL FACTORS</i></p> <p><i>Pull factors, are connected to external, situational, or cognitive aspects (Yoon &amp; Uysal, 2005)</i></p> <p><i>Pull factors refer to the forces that influence the person's decision of which specific destination should be selected (Kim, Leeb, &amp; Klenosky, 2003)</i></p> | <i>Modern atmospheres &amp; activities</i>       | Memiliki desain bus yang modern   | K16 |
|   |  | Menikmati suasana Kota Bandung dengan menaiki Bus Bandros                                     | K17 |
|   | <i>Natural scenery</i>                           | Melihat jelas daya tarik wisata yang berada di sepanjang jalan dengan mengendarai Bus Bandros | K18 |
|   |  | Kemudahan dalam melakukan <i>sightseeing</i> wisata dengan Bus Bandros                        | K19 |
|   | <i>Different culture</i>                         | Memiliki desain bus yang mengangkat kearifan lokal  | K20 |
|   |  | Mempromosikan keunikan budaya sunda oleh pemandu wisata                                       | K21 |
|   | <i>Interesting town</i>                          | Melihat bangunan bersejarah dengan mengendarai Bus Bandros                                    | K22 |
|   |  | Melihat taman kota dengan menaiki Bus Bandros   | K23 |
|   | <i>Key tourist resources</i>                     | Melakukan kegiatan rekreasi dengan mengendarai Bus Bandros                                    | K24 |
|   |  | Mengunjungi tempat-tempat yang menarik dengan menaiki Bus Bandros                             | K25 |
|   |  | Rutenya melewati daya tarik utama   | K26 |
|   | <i>Information and convenience of facilities</i> | Mudahnya menemukan informasi mengenai Bus Bandros   | K27 |
|   |  | Memberikan kenyamanan pada fasilitas di Bus Bandros   | K28 |
|   |  | Menariknya informasi yang diberikan oleh pemandu  | K29 |
|   |  | Pemandu komunikatif, ramah, dan berpakaian rapih  | K30 |
|   | <i>Accessibility and transportation</i>          | Mudahnya akses untuk pembelian tiket  | K31 |
| Memberikan kenyamanan saat berkendara   |  | K32   |     |
| Rute yang disediakan sesuai dengan harapan  |  | K33   |     |
| Penampilan bus menarik  |  | K34   |     |

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

## F. Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, teknik ini dipilih untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul dengan apa adanya. Hasan (2001) mengungkapkan statistik deskriptif adalah bagian dari ilmu statistik yang mendeskripsikan, meringkas dan menampilkan data dengan informasi yang lebih lengkap serta mudah untuk dibaca maupun dipahami.

Penelitian ini hendak mengetahui motivasi wisatawan dalam berwisata di Kota Bandung menggunakan Bus Bandros, oleh karena itu peneliti menggunakan Skala *likert* sebagai alat ukur dengan jawaban setiap item nya mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Hasil data yang diperoleh dari Skala *likert* berupa kata-kata dengan masing-masing memiliki bobot skor:

- a. Sangat setuju = 5
- b. Setuju = 4
- c. Cukup = 3
- d. Kurang setuju = 2
- e. Sangat tidak setuju = 1

Untuk memperoleh ukuran kelas interval, ditentukan berdasarkan *range* data dengan mengetahui nilai tertinggi dan terendah.

- a. Nilai tertinggi = total responden X total pernyataan X bobot nilai tertinggi

b. Nilai terendah = total responden X total pernyataan X bobot nilai terendah

c. 
$$\text{Range} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kelas interval}}$$

### G. Jadwal Penelitian

**TABEL 8**

**JADWAL PENELITIAN**

| No. | Kegiatan                              | Waktu Penelitian |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
|-----|---------------------------------------|------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
|     |                                       | Feb              | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Aug | Sep | Okt | Nov |
| 1.  | Pengajuan Surat Lokus                 |                  |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 2.  | Persetujuan Lokus                     |                  |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 3.  | Pengajuan TOR                         |                  |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 4.  | Pengajuan Dosen Pembimbing            |                  |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 5.  | Penyusunan Usulan Penelitian          |                  |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 6.  | Pengumpulan Usulan Penelitian         |                  |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 7.  | Pelaksanaan Seminar Usulan Penelitian |                  |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 8.  | Pengumpulan Data                      |                  |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 9.  | Penyusunan Laporan Akhir              |                  |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 10. | Pelaksanaan Sidang Akhir              |                  |     |     |     |     |     |     |     |     |     |

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020